BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul

1. Sejarah Berdiri SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul

SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul didirikan pada tahun 1968 oleh H. Abi Mudzakir dan H. Sukardinomo. Pada tahun 1992, SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul pertama kali dipugar atau pembaharuan. Kemudian tahun 2011, SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul kembali dipugar dengan dibantu oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul berada di jalan Geblagan Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Letak SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul sangat strategis di daerahnya, karena terletak tepat di pinggir jalan sehingga terjangkau dan mudah ditemukan dengan mayoritas siswa berdomisili di desa Tamantirto (Salasaturosyidin, 2015: 57).

2. Visi dan Misi

a. Visi

Adapun visi dari SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul adalah "Mewujudkan SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul sebagai sekolah dasar Islam yang unggul dalam membangun generasi muslim yang Islami, cerdas, dan kreatif".

b. Misi

Misi dari SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul adalah sebagai berikut:

a. Mendampingi anak dalam belajar dan mengembangkan potensinya.
b. Membantu anak tumbuh dengan multi kecerdasan (*multiple intelligences*).
c. Memberikan pendidikan dasar dengan budaya Islami, sopan-santun, rasa tanggungjawab, dan mandiri.
d. Mengembangkan kreativitas anak untuk berkreasi dan berkarya.
e. Mencetak lulusan yang unggul, Islami, cerdas, dan kreatif.

3. Pengelola Pendidikan

Pengelolaan pendidikan di SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul didukung oleh:

a. Tim konsultan ahli bidang pendidikan, SDM dan psikologi perkembangan anak dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
b. Staff pengajar profesional, antara lain:
   1) Ustaz/ustazah yang berkepribadian dan berakhlak Islami, berdedikasi tinggi, cinta dan perhatian terhadap anak-anak.
   2) Ustaz/ustazah yang senantiasa mendapatkan program pengembangan kompetensi secara berkala, terutama dalam kompetensi mengajar dan komunikasi.

3) Ustaz/ustazah yang paham benar terhadap kondisi anak dan juga paham benar ke mana dan dalam tujuan apa anak dibawa dan diarahkan.
4) Ustaz/ustazah yang memiliki kualitas mumpuni dalam mengembangkan 3K (Komitmen, Karakter, dan Kompetensi) sehingga tercapai pembelajaran yang optimal dalam membentuk anak yang saleh/salehah, cerdas dan kreatif.

4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

a. Keadaan pendidik

Guru/ustaz-ustazah yang ada di SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul berjumlah 12, yang terdiri dari 5 guru/ustaz dan 7 guru/ustazah.

b. Keadaaan peserta didik

Keadaan peserta didik atau siswa merupakan salah satu faktor pendukung dan penunjang dalam kegiatan pendidikan dan juga mempunyai peranan yang sangat penting. Adanya siswa akan turut memperlancar jalanya proses pendidikan, karena tanpa adanya santri, pendidikan tidak akan berjalan atau belangsung. Adapun siswa SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 174 siswa, yang terdiri dari 85 siswa dan 89 siswi.

5. Sarana dan Prasarana

Sekolah Dasar Muhammadiyah Tamantirto didukung oleh fasilitas yang memadai, berupa:

a. Gedung sekolah dua lantai di atas tanah 1500 m^2.

b. Ruang kelas nyaman dan lengkap

c. Mushola

d. Lapangan olahraga

e. Ruang sebaguna

f. Laboratorium sains, dan komputer

g. Internet dan *Hot Spot Area*

h. Perpustakaan

i. Ruang pemeriksaan kesehatan dan ruang UKS

j. Ruang kerawitan

k. Koperasi sekolah (kantin)

l. Galeri karya siswa

m. Lahan parkir

6. Kegiatan

Kegiatan di SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul meliputi:

a. Pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab) melalui:

1) Baca tulis al-Qur'an

2) Kuliah tujuh menit (KULTUM) menjelang shalat zuhur.

3) Sholat duha dan zuhur berjamaah

4) Hafalan surat-surat pendek (Juz Amma), hadis, dan doa harian.

b. Pembelajaran Umum, melalui:

1) Pembelajaran secara klasikal berdasarkan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBK (Seni Budaya dan Keterampilan), Olahraga.
2) Pembelajaran muatan lokal meliputi: Bahasa Jawa, Pendidikan Batik, dan Bahasa Inggris.

c. Ekstra Kulikuler dan Pengembangan Diri, antara lain:
1) Seni baca al-Qur'an/*qiro'ah*
2) Pencak silat "Tapak Suci"
3) Kepanduan "Hizbul Wathan"
4) Seni suara dan musik (angklung)
5) Bahasa Inggris
6) *Student camp*
7) *Outbound*
8) *Fieldtrips*
9) *Market day*
10) *Fun cooking*
11) *Class performance*

7. Prestasi

SD Muhamadiyah Tamantirto Bantul pernah meraih beberapa prestasi yang membanggakan, di antaranya yaitu:

a. Juara I cerdas cermat agama (CCA) se Kecamatan Kasihan tahun 2013
b. Juara I lomba menganyam se Kecamatan Kasihan tahun 2013
c. Juara I semarak Atfal Pandu HW tahun 2006

d. Juara III lomba pawai ta'aruf musycab PCM kasihan tahun 2005
e. Juara II *qiro'ah* se Kecamatan Kasihan tahun 2004
f. Juara III putra kemah bhakti pandu HW kwarcab tahun 2004
g. Juara tartil putri randin P & K Kecamaan Kasihan tahun 1996
h. Juara III MHQ putri randin P & K Kecamaan Kasihan tahun 1995 (brosul SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul)

B. Gambaran Umum TPA di SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul

1. Sejarah Berdiri TPA

Untuk mengetahui sejarah berdirinya TPA di SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul, yang waktu itu dijabat oleh Bapak Drs. Mujana. Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa sejarah berdiri TPA berawal dari kerjasama dengan dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul menjadi rujukannya adalah UMY dan merupakan SD binaan UMY. Jadi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberikan layanan dan bantuan kepada SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul agar nampak agamanya dan juga menambah potensi dari siswa itu sendiri, karena Muhammadiyah basisnya adalah agama, jadi tidak hanya mengedepankan *knowledge.* Kemudian yang merintis adalah pihak pengembangan dari UMY dan bekerja sama dengan Unires UMY satu tahun yang lalu yaitu tahun 2014. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk mewujudkan visi SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul

sebagai sekolah dasar Islam yang unggul dalam membangun generasi muslim yang Islami (wawancara pada tanggal 26 Oktober 2015)

2. Tujuan TPA

Taman pendidikan al-Qur'an tujuan yang hendak dicapai adalah untuk menambah kualitas dari pembelajaran keagamaan dan juga sebagai nilai *plus* dari SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul. Kemudian untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya.

3. Pendidik dan Peserta Didik

Pendidik atau guru TPA yang mengajar di SD Muhammadiyah Tamantirto semuanya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan beberapa alumninya. Jumlah guru yang mengajar TPA ada sebanyak 26 orang yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Sedangkan peserta didiknya merupakan siswa SD dari kelas III sampai kelas VI yang berjumlah 97 orang. Rinciannya adalah kelas III sebanyak 31 orang, kelas IV ada 30 orang, kelas V berjumlah 19 orang, dan kelas VI sebanyak 17 orang.

4. Kegiatan

Kegiatan TPA di SD Muhamadiyah Tamantirto Bantul berbeda dengan TPA pada umumnya yang biasanya diselingi dengan berbagai macam pelajaran seperti ibadah, akhlak, fiqih dan lain sebagainya. Sedangkan TPA di SD Muhamadiyah Tamantirto Bantul terfokus pada pembelajaran membaca

iqra dan al-Qur’an. Hal itu dikarenakan alokasi waktu yang singkat yaitu dari jam 06:30 sampai jam 07:00.

5. Fasilitas TPA

Untuk menunjang proses pembelajaran TPA, di lengkapi dengan fasilitas yang cukup seperti ruang kelas yang menjadi tempat pembelajaran, kartu prestasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik membaca iqra dan al-Qur’an, dan buku iqra dan al-Qur’an yang menjadi buku pokok yang harus ada dalam kegiatan TPA.

6. Sumber Dana TPA

Sumber dana yang didapatkan untuk menunjang kegiatan TPA berasal dari dua sumber. Pertama, dari SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul sendiri, yang bisa berasal dari infak orangtua peserta didik. Kedua, donatur dari UNIRES UMY yang memberikan uang transportasi kepada guru TPA